

**PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA YANG MEMILIKI PASANGAN
HIDUP DENGAN LANSIA YANG TIDAK MEMILIKI PASANGAN HIDUP DI
JALAN SUNGGAL KELURAHAN MEDAN SUNGGAL**

DARMA MARBUN

11. 860. 0193

Jurusan Ilmu Psikologi Perkembangan

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat depresi pada lansia yang memiliki pasangan hidup dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup di jalan Sunggal Kelurahan Medan Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis yang diajukan adalah adanya perbedaan tingkat depresi pada lansia yang memiliki pasangan hidup dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup. Sampel penelitian ini adalah lansia yang memiliki pasangan hidup dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup berjumlah 80 orang. Teknik sampel adalah *purposive Sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah *Semantik differensial*. Analisis data menggunakan teknik t-test. Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik t-test dapat diperoleh koefisien sebesar $-3,027 < 0,005$ dengan $sig = 0,003$ artinya ada perbedaan tingkat depresi pada lansia yang memiliki pasangan hidup dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup. Berdasarkan perbedaan *group statistic* pada variabel tingkat depresi lansia yang memiliki pasangan hidup memperoleh mean = 128,02 sedangkan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup memperoleh mean = 137,30 yang artinya lansia yang tidak memiliki pasangan hidup tingkat depresinya lebih tinggi karena kurangnya pergaulan dengan orang lain, lebih banyak berdiam diri, merasa gelisah, dan kebanyakan lupa, sedangkan lansia yang memiliki pasangan hidup depresi karena berkurangnya tenaga yang dimiliki, dan sering lupa.

Kata Kunci : Tingkat depresi, lansia